

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Pendidikan adalah proses yang melibatkan berbagai jenis kegiatan yang cocok untuk kehidupan sosial individu dan membantu mewariskan adat, budaya, dan lembaga sosial dari generasi ke generasi (Yusuf, 2021). Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan yang terpenting adalah untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik. Terlebih lagi pada era globalisasi dengan tingkat daya saing yang semakin tinggi.

Pendidikan saat ini berada pada masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan pertumbuhan pengetahuan yang luar biasa, Penerapan media dan teknologi digital juga sangat mendukung percepatan pertumbuhan pengetahuan ini, yang disebut dengan *information super highway* Gates dalam (Wijaya dkk, 2016). Gaya kegiatan pembelajaran pada masa ini harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan (*knowledge age*) karena pendidikan adalah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan hidup manusia juga merupakan bagian dari pembangunan nasional. Proses perubahan dan globalisasi pada masa reformasi juga mempengaruhi kehidupan, adapun inti dari pembangunan pendidikan nasional adalah upaya pengembangan sumber daya manusia yang unggul dalam rangka mempersiapkan masyarakat dan bangsa menghadapi masa pengetahuan (*knowledge age*) sebagai era yang kompetitif.

Globalisasi juga memberikan dampak positif bagi manusia antara lain, berkembangnya pengetahuan dan teknologi, mempertinggi pandangan hidup kerja, sampai arus ekonomi yang semakin tinggi yang memungkinkan seseorang memiliki

kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber. Tentunya hal ini membuat setiap lulusan perguruan tinggi ingin memiliki kemampuan ataupun bakat yang dapat bersaing di dunia kerja. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1, ayat 1, menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pesatnya era globalisasi berkembang, sebanding dengan kemajuan teknologi yang telah mampu menciptakan mesin berkemampuan tinggi untuk menggantikan tenaga manusia (Nitisusastro 2009, 8) sehingga persaingan dalam dunia kerja juga semakin ketat. Sayangnya perkembangan globalisasi, dan ketatnya persaingan di dunia kerja tidak disertai dengan banyaknya lowongan kerja yang tersedia sehingga hal ini lah yang menjadi salah satu penyebab meningkatkannya pengangguran. Secara logika, pemerintah sebagai badan eksekutif nasional bertanggung jawab untuk menyediakan lapangan kerja bagi penduduknya, tetapi kenyataan dilapangan selalu menunjukkan bahwa jumlah lowongan yang tersedia tidak sebanding bahkan lebih sedikit dari jumlah yang melamar.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, n.d.) Keadaan ketenagakerjaan Indonesia, pada Februari 2022 untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83%, dan menganggur karena terdampak COVID-19 (960.000). Data untuk pengangguran Provinsi Lampung menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Keadaan ketenagakerjaan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,31% pada Februari 2022 dan menganggur karena terdampak COVID-19 sebanyak 34,1 ribu orang, dengan melihat data diatas adanya pengangguran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang harus diatasi.

Upaya untuk mengatasi adanya angka pengangguran yang besar adalah salah satunya adalah dengan cara berwirausaha. Joseph Schumpeter dalam (Alma Buchari, 2018) menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru

dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Peter F. Drucker dalam (Kasmir, 2020) kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan berbeda. Kewirausahaan juga merupakan proses menerapkan kreativitas dan inovasi, memecahkan masalah yang dihadapi setiap orang dan mencari peluang (Mardia dkk, 2021), dari definisi di atas ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran

Alumni diploma Teknik Gigi memiliki kesempatan yang besar untuk menjadi seorang wirausaha sesuai dengan prospek pekerjaan seorang tekniker gigi yaitu dengan membuka laboratorium mandiri. Berdasarkan Standar Profesi Teknisi Gigi menyebutkan bahwa teknisi gigi mampu mengelola secara profesional laboratorium Teknik Gigi, membangun dan menjadi pemimpin di laboratorium Teknik Gigi yang beretika serta bekerjasama dalam kelompok kerja antar laboratorium Teknik Gigi dalam maupun luar negeri (KMK 460, 2022, 15-16) tertera juga dalam kurikulum program studi D-III Teknik gigi seorang teknisi gigi mampu menjadi pelaku bisnis bidang keteknisian gigi.

Peluang kerja dibidang keteknisian gigi ini dibuktikan dengan masih luasnya lapangan pekerjaan di bidang keteknisian gigi yang dapat di lihat dari perbandingan jumlah dokter gigi dengan jumlah tekniker gigi secara nasional. Data dari Ketersediaan tenaga dan upaya pelayanan Kesehatan Gigi Anorital dkk, 2011 menunjukkan ada sebanyak 22.237 orang dokter gigi yang terdaftar, terdiri dari 20.665 orang dokter gigi umum dan 1.582 orang dokter gigi spesialis. Data untuk jumlah Tehnisi gigi di indonesia hanya ada 1241 orang atau hanya 5,58% dari jumlah dokter gigi yang ada. Penelitian yang dilakukan (Gofur dkk, 2021) menyebutkan teknisi gigi di Indonesia dengan rata-rata persebasaran hanya sekitar 0,13% pada puskesmas yang ada. Sebanyak 299 puskesmas pada provinsi Lampung hanya terdapat 238 dokter gigi dan 27 tekniker gigi dengan rata-rata persebaran yaitu sebesar 0,09%.

Besarnya lowongan atau prospek pekerjaan di bidang keteknisian gigi ini belum diimbangi dengan peminatan dari masyarakat. Gambaran peminatan masyarakat pada bidang keteknisian gigi di Provinsi Lampung dapat dilihat dari

jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Rekapitulasi data penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2021/2022 menyebutkan dari 6467 pendaftar, terdapat 199 atau sebesar 1,8% yang memilih jurusan Teknik Gigi. Melihat dari data alumni lulusan Teknik gigi rata-rata setiap tahunnya meluluskan 30 mahasiswa, tetapi hanya ada sekitar 5% dari alumni yang membuka laboratorim mandiri (SK yudisium jurusan Teknik Gigi).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2022/2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa jurusan Teknik Gigi untuk membuka laboratorium mandiri.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha mahasiswa Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun akademik 2022/2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran persentase seberapa besar minat berwirausaha pada bidang ketehnsian gigi mahasiswa Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun akademik 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang gambaran minat berwirausaha mahasiswa Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun akademik 2022/2023.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

1. Institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang khususnya Teknik Gigi diharapkan mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan minat kewirausahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai minat berwirausaha serta dapat mengkaji hal-hal yang belum dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi hanya membahas tentang minat berwirausaha mahasiswa pada jurusan teknik gigi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tahun akademik 2022/2023.